

Kedudukan ahli waris terhadap pembatalan hibah dengan objek harta waris (studi kasus putusan pengadilan negeri malili nomor: 08/pdt.g/2012/pn.mll) = The position of the heir to the cancellation of the grant with the object of inheritance (case studies of district court decision of malili nomor 08 pdt g 2012 pn mll) / Hikmah

Hikmah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20433348&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Hukum waris di Indonesia bersifat pluralistik, karena masih berlaku beberapa sistem hukum kewarisan, yaitu hukum waris adat, hukum waris islam dan hukum waris menurut Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Ke pluralistikan ini terbukti dari belum adanya pengaturan khusus yang bersifat nasional mengenai sistem hukum kewarisan di Indonesia, yang mengakibatkan masyarakat Indonesia menggunakan aturan hukum yang berbeda-beda untuk menentukan pembagian warisan. Begitu pula dengan aturan mengenai hibah di Indonesia. Saat ini di Indonesia, pengaturan hukum yang mengatur hibah berlaku lebih dari satu sistem hukum, yaitu diatur baik menurut hukum islam, hukum perdata berdasarkan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, maupun hukum adat. Tesis ini akan membahas tentang hak waris anak angkat dan istri menurut hukum waris di Indonesia dan status hukum atas warisan yang menjadi objek hibah yang dibatalkan. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan tipe penelitian deskriptif dengan data sekunder yang bersumber dari kepustakaan. Dari hari pembahasan ditemukan bahwa hibahnya tidak sah karena dibuat oleh pihak yang tidak berwenang untuk membuat hibah tersebut.

ABSTRACT

Inheritance law in Indonesia is pluralistic, because they apply some system of inheritance law, namely customary inheritance law, inheritance law and the Islamic law of inheritance according to the Book of the Law of Civil Law. This diversity is proven because there are no special arrangement which is national heritage of the legal system in Indonesia, which resulted in the Indonesian people using legal rules different to determine the division of inheritance. Similary, the rules on grants in Indonesia. Currently in Indonesia, the legal rules governing the grant applies more than one legal system, which is governed both by Islamic Law, civil law based on the Book of the Law of Civil Law, as well as Customary Law. This thesis will discuss the inheritance rights of an adopted child and the wife of the heir according to inheritance law in Indonesia and the legal status of heritage is the object of the grant is canceled. The method used in this research is normative with descriptive type with secondary data obtained from the literature. The result of the research, it was found that the grant does is illegitimate, because the grant was made by the subject that unauthorized.